

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki kepulauan terbesar di dunia dan kaya akan sumber daya alam. Indonesia disebut sebagai negara yang memiliki tanah subur dan banyak memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah terutama hasil pertanian. Banyak penduduk Indonesia yang berprofesi sebagai petani. Hasil pertanian yang dihasilkan sangat bervariasi diantaranya mulai dari makanan pokok, rempah-rempah, sayur dan buah-buahan.

Sayuran dan buah merupakan sumber penting bagi kesehatan manusia karena sayuran dan buah merupakan sumber asupan gizi sehat yang diperlukan tubuh. Sayuran memiliki fungsi yang sangat penting sebagai proses metabolisme dan zat gizi bagi kesehatan tubuh. Sayuran tidak hanya mengandung gizi yang sehat, sayuran juga mengandung komponen vitamin, mineral, serat serta protein nabati.

Banyak sekali jenis sayuran yang memiliki manfaat, beberapa sayuran tersebut adalah seperti wortel, kentang, tomat, kacang dan lain-lain. Salah satu sayuran tanaman yang banyak memiliki manfaat adalah seledri. Seledri memiliki kandungan sebagai sumber vitamin serta asupan mineral yang sehat, seledri juga termasuk kategori sayuran yang rendah akan kalori dan karbohidrat, meski sayuran seledri rendah akan kalori dan karbohidrat, sayuran ini memiliki banyak nutrisi yang baik bagi kesehatan.

Haryoto menjelaskan (2009, h.13) “seledri (*apium graveolens* L.) adalah sayuran hijau banyak digunakan orang sebagai bumbu masakan, tanaman hijau ini termasuk tanaman yang mudah ditanam, baik dataran tinggi maupun dataran rendah antara 0 – 1.200 meter”. Tanaman seledri merupakan tanaman daun yang memiliki tinggi maksimal 1m. Tanaman seledri juga memiliki tangkai pendek daun seledri memiliki warna hijau dan memiliki aroma harum. Rahayu menjelaskan (2017, h.4) “Tanaman seledri berasal dari dataran Asia yang menyebar keseluruh dunia. Negara Asia dan Taiwan merupakan negara terbesar penghasil tanaman seledri 13.00 Metrik ton”.

Pada umumnya ada dua jenis media untuk cara bercocok tanam seledri yang sering dijumpai yaitu teknik menanam langsung dan hidroponik, bercocok tanam secara langsung adalah mengenakan lahan atau dengan menggunakan tanah sedangkan

hidroponik adalah bercocok tanam dengan menggunakan media air sebagai pengganti media tanah.

Kesadaran masyarakat akan minimnya pengetahuan pemanfaatan kandungan dan khasiat masih sangatlah kurang dilihat dari pola masyarakat yang masih banyak tidak memperhatikan kandungan gizi bagi kesehatan tubuh yang disarankan, disamping itu masyarakat masih kurang akan kesadaran pemanfaatan tumbuhan sebagai ramuan obat, ada banyak tumbuhan di sekitar yang berkhasiat obat. Salah satu tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat adalah tanaman seledri. Rahayu menjelaskan (2017, h.2) “Tanaman seledri memiliki sejarah zaman romawi kuno tanaman seledri biasanya digunakan sebagai penghias karangan untuk orang yang meninggal tanaman seledri juga diakui sebagai tanaman obat pada tahun 1942 ”.

Seledri memiliki kandungan manfaat khasiat untuk berbagai penyakit yang diperoleh dari seledri. Seledri mempunyai khasiat untuk pembersih darah, asam urat, dan untuk kecantikan dan masih banyak manfaat dari seledri. Pentingnya akan kesadaran akan memanfaatkan tumbuhan tanaman seledri yang mengandung banyak manfaat dan khasiat masih dianggap sepele. Hal ini dikarenakan masyarakat masih menggunakan obat dan makanan buatan pabrik tanpa memanfaatkan obat – obatan tradisional yang mereka dapatkan secara langsung.

Sementara pandangan masyarakat akan minimnya sumber informasi hanya berada lewat media *online* dan internet saja, yang belum jelas akan kebenarannya. Minimnya informasi tentang cara pengolahan bercocok tanam seledri akan berdampak buruk bagi tumbuh dan kembang sayuran seledri jika pengolahan bercocok tanam tidak tepat penanganannya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah maka pokok masalah ini adalah:

1. Kurangnya masyarakat akan kesadaran pemanfaatan mengenai kandungan dan khasiat dalam seledri sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

2. Keuntungan dalam bercocok tanam ialah sederhana namun pada saat proses pembuatannya tidak bisa dianggap sepele karena adanya kelemahan dalam bercocok tanam.
3. Masyarakat masih menggunakan obat buatan pabrik tanpa memanfaatkan obat – obatan tradisional yang mereka dapatkan secara langsung.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah ini adalah:

- Bagaimana memberikan media informasi kepada masyarakat mengenai tanaman seledri dan manfaatnya bagi kesehatan tubuh.

I.4 Batasan Masalah

Adapun dalam permasalahan ini maka penulis hanya membatasi masalah yang difokuskan adalah sebagai berikut :

1. Cara pengolahan bercocok tanam seledri
2. Manfaat dan khasiat yang terkandung dalam seledri

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan ialah sebagai berikut :

1. Menginformasikan pemahaman tentang cara pengolahan bercocok tanam seledri dengan baik.
2. Menginformasikan pemahaman tentang manfaat dan khasiat dari seledri agar masyarakat mengetahuinya.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat perancangan ialah sebagai berikut :

1. Masyarakat menjadi sadar dan memiliki pengetahuan wawasan tentang cara pengolahan bercocok tanam seledri dengan baik bagi masyarakat.
2. Perubahan perilaku kesadaran akan pemahaman tentang manfaat dan khasiat dari seledri bagi masyarakat.